

**Kelimpahan dan Distribusi Gastropoda Di Zona Intertidal Teluk Sikulo Kecamatan Koto XI
Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan
Provinsi Sumatera Barat**

Oleh

Hidayatul Rosyidin¹⁾, Afrizal Tanjung²⁾ dan Yusni Ikhwan Siregar²⁾
Email: *dayatr465@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2016 di daerah Pantai Teluk Sikulo Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat, bertujuan untuk mengetahui jenis dan kelimpahan serta pola distribusi di zona intertidal Teluk Sikulo Kecamatan Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat. Pengambilan sampel gastropoda menggunakan metode transek kuadrat dan sampel dianalisis di Laboratorium Biologi Laut Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, kemudian disajikan dan dibahas secara deskriptif dengan berbagai referensi. Berdasarkan hasil penelitian zona *upper* merupakan zona dengan nilai kelimpahan terendah yaitu 0,67 ind/m² dan zona *lower* dengan Kelimpahan tertinggi yaitu 6,33 ind/m², Kelimpahan gastropoda yang ditemukan selama penelitian di daerah Pantai Teluk Sikulo bervariasi, dimana kelimpahan jenis gastropoda tertinggi adalah *Rhinoclavis vertagus* ditemukan sebanyak 17 spesies dan kelimpahan gastropoda terendah terdapat 2 spesies yakni *Cypraea leviathan* dan *Oliva sp.*

Kunci: Gastropoda, Distribusi, Kelimpahan, Pantai Teluk Sikulo, Sumatera Barat

¹⁾ Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Riau.

²⁾ Dosen Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Riau.

Abundance and Distribution of Gastropoda in Intertidal Zone of Teluk Sikulo Beach of Pesisir Selatan Regency West Sumatera Province

By

Hidayatul Rosyidin¹⁾, Afrizal Tanjung²⁾ dan Yusni Ikhwan Siregar²⁾
Email: *dayatr465@gmail.com*

Abstract

This research was conducted in September 2016 in the Teluk Sikulo Beach coastal area of the Pesisir Selatan Regency, West Sumatera Province, aimed to determine the distribution and abundance of gastropods in the intertidal zone. Gastropods samples were taken by using Quadrant Transect Sampling Method and sample was analyzed in Marine Biology Laboratory, Fisheries and Marine Sciences Faculty and data was investigated descriptively. Based on the research upper zone is a zone of its low abundance value of 0.67 ind / m² and lower zones with the highest abundance of 6.33 ind / m², Abundance of gastropods were found during the study on Teluk Sikulo varies, where the highest abundance of species of gastropods are *Rhinoclavis vertagus* found as many as 17 species and abundance lowest gastropods are 2 species was *Cypraea Leviathan* and *Oliva* sp.

Keywords: Gastropods, Distribution, Abundance, Teluk Sikulo Beach, West Sumatera

¹⁾ Student of the Faculty of Fisheries and Marine Sciences, University of Riau.

²⁾ Lecturer of the Faculty of Fisheries and Marine Sciences, University of Riau.

PENDAHULUAN

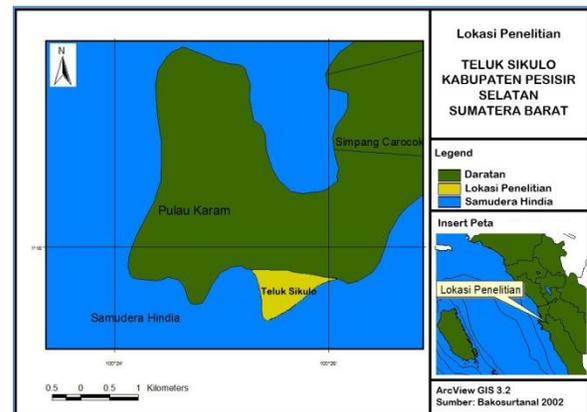
Teluk Sikulo terletak di Kanagarian Ampang Pulau Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat. Teluk Sekulo juga tidak berdekatan dengan Pantai Batu Kalang dan Kawasan Wisata Mandeh. Panorama keindahan Pantai Sikulo semakin nyata dengan adanya dua buah pulau kecilnya terdapat di dua mulut teluk yaitu Pulau Nibung dan Pulau Batu Ajung. Melihat potensi yang dimiliki oleh pantai ini, tidak berlebihan dikatakan bahwa keindahan pantai kawasan setara dengan pantai Bali atau Reguler di Seremban Malaysia. Di kawasan Teluk Sikulo ini pengunjung dapat memancing dan berekreasi sambil melihat pemandangan hamparan laut luas dan gugusan pulau-pulau yang eksotis.

Gastropoda merupakan kelompok fauna yang paling dominan dari ketujuh kelas dalam filum Mollusca. Gastropoda memiliki anggota yang sangat beragam yang pada umumnya memiliki cangkang spiral menutupi tubuhnya, kecuali pada beberapa anggota Opisthobranchia (Islami, 2010). Gastropoda dapat ditemukan di seluruh dunia mulai dari perairan dangkal, berpasir, terumbu karang dan laut dalam (Holland, 2008).

Adanya aktivitas manusia di Teluk Sikulo dapat menyebabkan perubahan lingkungan dan habitat serta dapat menurunkan kesuburan tanah dan perairan pantai sehingga terjadi ketidakseimbangan ekosistem di perairan tersebut. Diperkirakan aktivitas tersebut memberikan dampak pada kelimpahan dan keanekaragaman gastropoda di Teluk Sikulo. Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai kelimpahan dan distribusi Gastropoda di daerah pasang surut (intertidal) di Teluk Sikulo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan September 2016 di daerah Teluk Sikulo Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat. Selanjutnya sampel yang didapat pada saat pengambilan sampel dianalisis di Laboratorium Biologi Laut Jurusan Ilmu Kelautan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau.



Gambar : Peta Lokasi Penelitian

Penentuan kandungan bahan organik dengan menggunakan petunjuk dari prosedur Pett (1993). Untuk melihat pola distribusi pada setiap stasiun digunakan Indeks Sebaran Morista (ISM) yang merujuk pada Brower *et al* (1990). Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Umum Daerah Penelitian

Perairan Teluk Sikulo merupakan perairan pantai dimana pada wilayah pesisir terdapat perbukitan dan sungai yang memiliki vegetasi tumbuhan untuk di kawasan garis pantai. Perairan Teluk Sikulo memiliki beberapa vegetasi, seperti mangrove, pepohonan cemara, pepohonan kelapa.

Menurut data yang diperoleh dari kantor Kenagarian Ampang Pulau (2015), disebutkan perairan Teluk Sikulo terletak di

Kenagarian Ampang Pulai. Nagari Ampang Pulai memiliki luas wilayah 489 ha, dimana tanah pemukiman 216 ha, tanah sawah 163 ha, perkebunan 36,8 ha dan perbukitan 73,2 ha. Secara geografis Nagari Ampang Pulai berbatasan dengan : sebelah Utara berbatasan Nagari Setara Nanggalo sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera India, sebelah Barat berbatasan dengan Nagari Carocok Anau, sebelah Timur berbatasan dengan nagari Jinang Kampung Pansur. Nagari Ampang Pulai memiliki jumlah penduduk 4.706 jiwa, dimana 2.232 laki-laki dan 2.474 perempuan. Usia produktif 2.071 jiwa dengan mata pencaharian nelayan, pertanian dan pegawai. Sebagian besar mata pencaharian penduduknya adalah nelayan.

Parameter Kualitas Perairan

Parameter Kualitas Perairan di perairan Pantai Teluk Sikulo pada saat penelitian relative.

Tabel 1. Parameter Kualitas Perairan

Stasiun	Suhu	Kecepatan Arus (m/det)	pH	O ₂ Terlarut (mg/l)	Salinitas (%)
I	29	0,30-0,36	7.3	6,2-6,5	30
II	30	0,33-0,38	7.1	5,5-5,8	30
III	31	0,41-0,41	7.2	9,2-9,5	30

Kelimpahan Gastropoda antar Zona pada Masing-masing Stasiun di Kawasan Perairan Teluk Sikulo

Tabel 2. Kelimpahan Gastropoda Antar Zona Pada Masing-Masing Stasiun.

Stasiun	Kelimpahan Gastropoda (ind/m ²)		
	Upper	Middle	Lower
I	0,67	1,00	2,66
II	0,67	2,00	6,33
III	2,00	4,00	10,00

Kelimpahan gastropoda antar zona pada masing-masing stasiun dimana pada stasiun I Tertinggi di zona *lower* yaitu 2,66,

dan terendah di zona *upper* yaitu 0,67. kemudian pada stasiun II kelimpahan tertinggi di zona *lower* yaitu 6,33. dan terendah di zona *upper* yaitu 0,67. stasiun III kelimpahan tertinggi terdapat pada zona *lower* yaitu 10,00 dan terendah terdapat pada zona *upperr* yaitu 2,00.

Pola Distribusi Gastropoda

Untuk melihat pola distribusi gastropoda pada masing-masing stasiun digunakan Indeks Sebaran Morisita. Berdasarkan hasil penghitungan pola sebaran gastropoda menggunakan Indeks Sebaran Morisita, pada setiap stasiun di perairan Teluk Sikulo, pola sebaran Gastropoda disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Pola Sebaran antar Stasiun.

Stasiun	n	N	$\sum Xi^2$	Id	Pola Sebaran
I	3	13	77	1,461	Mengelompok
II	3	27	401	1,709	Mengelompok
III	3	48	960	1,275	Mengelompok

Analisis Bahan Organik

Table 4. Kandungan Bahan Organik Total (%) Perairan Teluk Sikulo.

Stasiun	Zona			Jumlah Rata-rata
	Upper	Middle	Lower	
I	6,05	5,78	6,11	5,98
II	6,31	4,92	5,64	5,62
III	5,21	4,34	3,91	4,49

Pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa kandungan bahan organik total pada masing-masing zona bervariasi. Kandungan bahan organik pada stasiun I berkisar antara 5,78-6,11%, kandungan tertinggi terdapat pada zona *upper* dan terendah terdapat pada zona *lower*. Pada stasiun II kandungan bahan organik berkisar 4,92-6,31 %, kandungan tertinggi terdapat pada zona *upper* dan terendah terdapat pada zona *middle*. Pada

stasiun III kandungan bahan organik berkisar 3,91-5,21%, kandungan tertinggi terdapat pada zona *upper* dan terendah terdapat pada zona *lower*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Jenis-jenis spesies gastropoda yang di jumpai di Teluk Sikulo berjumlah 10 spesies, yaitu: *Rhinoclavis vertagus*, *Nerita polita*, *Conus textile*, *Cypraea annulus*, *Cypraea leviathan*, *Natica tigrina*, *Natica vitellus*, *Latirus polyganus*, *Vexillum rugosum*, dan *Oliva sp.*

Kelimpahan gastropoda yang ditemukan selama penelitian di perairan Teluk Sikulo bervariasi, dimana kelimpahan jenis Gastropoda tertinggi pada zona lower pada stasiun III yaitu 10,00 ind/m² sedangkan terendah berada pada zona upper stasiun I dan II yaitu 0,67 ind/m². Jenis Gastropoda yang banyak dijumpai pada zona intertidal perairan Teluk Sikulo adalah *Rhinoclavis vertagus* dan kelimpahan gastropoda terendah terdapat 2 individu gastropoda yakni *Cypraea leviathan* dan *Oliva sp.*

Hasil dari perhitungan pola sebaran menggunakan indeks sebaran Morisita menunjukkan pola sebaran mengelompok.

Saran

Hasil dari penelitian ini hanya menunjukkan keragaman jenis yang terdapat pada wilayah intertidal di pantai Teluk Sikulo, ada baiknya dilakukan penelitian lanjutan mengenai keseragaman jenis gastropoda di suatu wilayah yang belum diteliti

DAFTAR PUSTAKA

Brower, J. E., H. Z. Jerrold, I. N. Car, dan V. Ende, 1990. Field and Laboratory Method For General Zoology. Third edition. United States of America : W.M.C

Holland, J. S. 2008. Living Color of Mollusc. National Geographic, (6): 86-92.

Islami, M. M. 2010. Beberapa Aspek Biologi Ordo Nudobranhia. Journal of Oceana, (35). Jakarta.